

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan perusahaan harus disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) yang dalam hal ini manajemen memiliki tanggung jawab sepenuhnya untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku di Indonesia yaitu PSAK-IFRS (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan – *International financial reporting standard*). Laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan PSAK - IFRS setiap bulannya harus dilaporkan dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, wewenang, pengaturan, pengawasan, dan penyidikan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2012.

Laporan keuangan bulanan yang dilaporkan kepada OJK meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan analisis kesesuaian aset dan liabilitas, dan laporan lain sesuai karakteristik masing-masing perusahaan yang disusun oleh manajemen. Sedangkan untuk laporan tahunan yang dilaporkan kepada OJK merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh lembaga profesional akuntansi yang dalam hal ini adalah Kantor Akuntan Publik, untuk meningkatkan keandalan informasi dan meyakini nilai akun dalam laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Menurut Mulyadi (2014), auditor menggunakan laporan audit sebagai alat untuk berkomunikasi dengan para pengguna (*users*) yang membutuhkan informasi dalam proses pengambilan keputusan. Dalam dunia investasi pasar modal, informasi memiliki peranan yang penting dalam mempengaruhi kondisi dan reaksi pasar. Informasi yang beredar di pasar modal dapat memberikan reaksi atau dampak berupa kenaikan atau penurunan harga saham yang juga akan berpengaruh pada return saham.

Teori sinyal merupakan teori yang dapat digunakan sebagai landasan bahwa dalam pengambilan keputusan investor dipengaruhi oleh kandungan informasi yang diperoleh melalui pengumuman laporan audit. Teori tersebut menyatakan bahwa dengan adanya suatu pengumuman informasi ekonomi, investor akan menjadikan hal tersebut sebagai sebuah sinyal menentukan keputusan investasi yang tepat.

Menurut Mulyadi (2014), laporan audit yang diterbitkan oleh auditor terdiri dari lima jenis, yaitu laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian, laporan audit opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas, laporan audit wajar dengan pengecualian, laporan audit dengan opini tidak wajar, dan laporan audit yang didalamnya auditor tidak menyatakan pendapat (*Disclaimer of opinion*).

Laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian merupakan jenis laporan yang paling diinginkan oleh semua pihak. Sehingga apabila laporan keuangan suatu perusahaan dinyatakan oleh auditor wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material, maka hal tersebut akan memberikan dampak yang positif. Lain halnya dengan laporan audit yang memiliki opini selain wajar tanpa pengecualian, dampak yang diberikan belum tentu sama atau bahkan dapat memberikan dampak negatif bagi perusahaan maupun investor.

Penelitian terkait dengan pengaruh laporan audit dan bagaimana reaksi pasar yang ditimbulkan sebelumnya sudah pernah dilakukan. Meiden (2010), melakukan penelitian tentang pengaruh opini audit wajar tanpa pengecualian dan opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas terhadap volume perdagangan dan return saham pada industri non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara opini audit wajar tanpa pengecualian dan return saham secara keseluruhan pada industri real estate, dan tidak berpengaruh pada industri bank dan sekuritas. Akan tetapi terhadap volume perdagangan secara keseluruhan opini audit wajar tanpa pengecualian tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Wicaksono (2011), meneliti tentang pengaruh dari laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas dan opini audit wajar dengan pengecualian terhadap abnormal return. Hasil penelitian memperoleh kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengumuman laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian dan opini audit wajar dengan pengecualian terhadap abnormal return.

Arinda (2013), meneliti pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham pada perusahaan jasa keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderating dengan variable harga saham dan alat uji yang digunakan One Sampel T-Test dan Two Way Anova.

Laporan audit tanpa pengecualian dan kualitas audit dengan hasil bahwa tidak ada perbedaan untuk harga saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham. Dengan hasil tidak ada pengaruh

yang signifikan untuk pemoderasian kualitas audit terhadap pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dan inkonsistensi hasil yang diperoleh dari pengaruh laporan audit terhadap return saham, sehingga kebutuhan akan pentingnya informasi yang relevan dalam proses pengambilan keputusan bagi para pengguna laporan keuangan mendorong dilakukannya penelitian terhadap pengaruh opini audit wajar tanpa pengecualian dan opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan terhadap *stock return*.

## 1.2. Perumusan Masalah

Laporan keuangan perusahaan harus disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) agar informasi yang dihasilkan relevan dalam proses pengambilan keputusan bagi para pengguna laporan. Kantor Akuntan Publik sebagai lembaga profesional akuntansi menyediakan jasa audit atas laporan keuangan untuk memastikan nilai informasi yang disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, melalui laporan audit yang mengandung opini wajar atau tidaknya penyajian dan pengungkapan suatu laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah terdapat informasi dalam laporan audit yang diterbitkan oleh auditor yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Penjabaran lebih lanjut dari rumusan masalah tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah opini audit wajar tanpa pengecualian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *stock return*?

2. Apakah opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *stock return*?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian dan opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas terhadap *stock return*.

### 1.4. Manfaat Penelitian

#### 1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan literatur akuntansi khususnya yang berkaitan dengan pengaruh laporan audit terhadap *stock return*.
2. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan mengenai informasi yang terdapat dalam opini laporan audit.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisis investasi saham pada perusahaan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya di bidang audit dan pasar modal.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Penulis menyusun sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:



**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : TELAAH LITERATUR**

Bab ini berisikan tentang landasan teori yang mendukung dalam analisis perumusan masalah, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan penelitian.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir dalam penelitian ini akan memberikan kesimpulan, keterbatasan dan saran mengenai penelitian yang telah dilaksanakan.

